

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif untuk mengetahui kadar bilirubin bayi baru lahir sebelum dan sesudah fototerapi pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Urip Sumoharjo tahun 2023. Dengan Desain cross-sectional untuk mengetahui kadar bilirubin sebelum dan sesudah fototerapi pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Urip Sumoharjo tahun 2023, menggunakan alat ukur dan data hasil pemeriksaan bayi yang menjalani fototerapi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir yang melakukan pemeriksaan kadar bilirubin dan melaksanakan fototerapi di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung tahun 2023 sebanyak 98 responden

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah semua data hasil pemeriksaan kadar bilirubin pada bayi baru lahir yang melakukan fototerapi di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung tahun 2023 yang memenuhi kriteria sebanyak 30 responden.

a. Kriteria inklusi :

- 1) Bayi yang di rawat dan mendapatkan terapi sinar di Perinatologi RS Urip Sumoharjo
- 2) Bayi dengan kadar bilirubin total >10 mg/dL
- 3) Bayi tanpa penyakit penyerta.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Bayi yang kadar bilirubinnya memerlukan transfusi tukar; bayi yang mempunyai kelainan bawaan yang signifikan; bayi yang memiliki riwayat asfiksia saat lahir; bayi yang menderita penyakit hemolitik.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Tabel Variabel dan Definisi Operasional

No	Variable	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Bayi baru lahir	Bayi baru lahir yang mengalami hiperbilirubinemia di Rumah Sakit Urip Sumoharjo	Observasi	Rekam Medik	Jumlah bayi yang mengalami hiperbilirubinemia	Nominal
2.	Kadar Bilirubin sebelum fototerapi	Konsentrasi Bilirubin pada serum bayi yang belum dilakukan kali fototerapi di Rumah Sakit Urip Sumoharjo	Observasi	Rekam Medik	mg/dL	Interval
3.	Kadar Bilirubin sesudah fototerapi	Konsentrasi Bilirubin pada serum bayi yang telah dilakukan kali fototerapi di Rumah Sakit Urip Sumoharjo	Observasi	Rekam Medik	mg/dL	Interval

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, khususnya kadar bilirubin pada serum bayi sebelum dan sesudah fototerapi, untuk mendapatkan data tersebut melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang melalui Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
2. Peneliti dengan membawa surat izin menghubungi staff di RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung.

3. Didapatkan surat balasan dari RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung untuk melakukan pengambilan data.
4. Pengambilan data diambil dari data rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi.
5. Data yang didapatkan dimasukkan dalam tabel pengumpulan data.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data diperoleh melalui pengumpulan hasil pemeriksaan kadar bilirubin bayi baru lahir sebelum dan sesudah fototerapi, yang tercatat dalam rekam medis dan laboratorium di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung.

2. Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, yang khusus dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai terendah dan nilai tertinggi, presentase kadar berdasarkan nilai rujukan. Rumus yang digunakan :

a) Rata-rata kadar bilirubin :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\Sigma \text{Seluruh kadar Bilirubin}}{\Sigma \text{Seluruh sampel}} = () \text{ mg/dL}$$

b) Persentase Normal / Tidak Normal

$$\% \text{ Normal / Tidak} = \frac{\Sigma \text{Bilirubin Normal / Tidak}}{\Sigma \text{Seluruh sampel}} \times 100\%$$